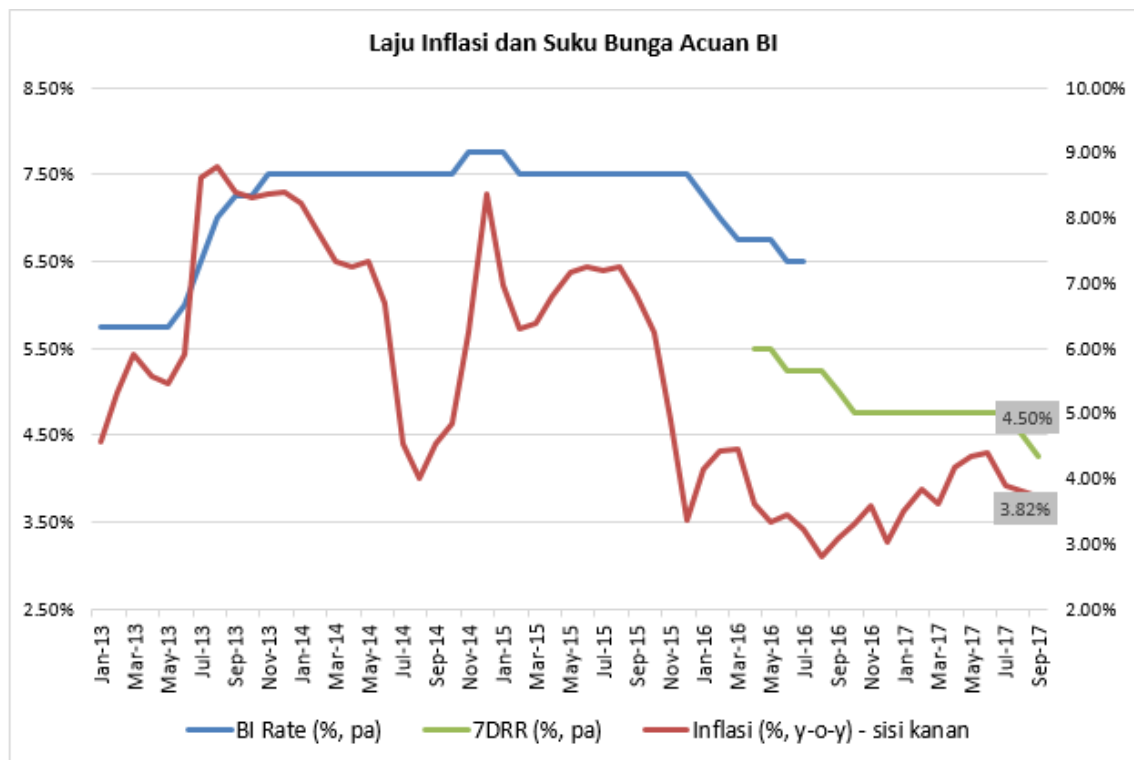


Oktober 2017

Bank Indonesia Kembali Menurunkan Suku Bunga Acuan

Rilisnya data inflasi bulan Agustus 2017 pada awal September sebesar 3,82%yoy yang lebih rendah daripada inflasi bulan sebelumnya sebesar 3,88%yoy, telah memunculkan ekspektasi lanjutan mengenai penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia setelah pada tanggal 22 Agustus Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps ke level 4,5%. Atas dasar tren inflasi yang menurun dan masih terjaga, Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan 7-day reverse repo sebesar 25bps dari 4,5% menjadi 4,25% pada 22 September 2017. Dengan demikian, sampai dengan triwulan III 2017 telah terjadi penurunan suku bunga acuan sebesar 50bps.



Sumber : BPS dan Bank Indonesia, diolah

Kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan kontradiktif dengan kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat yang berencana menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) satu kali lagi di akhir tahun 2017. Rencana kenaikan tersebut disampaikan oleh Gubernur The Fed dalam rapat FOMC pada tanggal 25 September yang menyatakan bahwa meskipun tingkat inflasi Amerika Serikat masih terjaga, namun normalisasi suku bunga tetap dimungkinkan. Pernyataan tersebut menyebabkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir tahun ini kembali meningkat signifikan dan memicu penguatan dollar terhadap hampir semua mata uang dunia.